



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Masa pandemik covid-19 menyebabkan perubahan yang drastis dalam sistem pembelajaran. Jika biasanya proses belajar dilakukan secara tatap muka di lembaga-lembaga pendidikan, namun tidak untuk saat ini. Sejak pandemi covid-19, semua proses pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring. Tentu hal ini berpengaruh bagi semua pihak, seperti guru, siswa dan orangtua, dimana dalam proses belajar yang tergolong baru ini, semua pihak terkait di tuntut untuk dapat menyesuaikan diri. Guru di tuntut untuk menyiapkan materi dengan teknik baru, cara belajar yang baru, Begitu juga murid yang di tuntut untuk mengikuti pembelajaran online dengan teknis yang berbeda pula, demikianpun dengan orangtua yang harus mempersiapkan alat pembelajaran *online* mulai dari kuota internet, *smarphone* dan lain sebagainya, Hal ini berlaku bagi seluruh pelajar, bukan hanya untuk mahasiswa atau sekolah menengah atas, namun bagi mereka yang masih berada di bangku taman kanak-kanak pun juga demikian. Penerapan pembelajaran online juga di terapkan bagi mereka yang masih tergolong dalam Usia Dini

Namun, masih banyak kendala yang di alami dalam pelaksanaan pembelajaran online. dilansir dari berita online *harapan.com*, banyak sekali problematika yang dialami proses pembelajaran *online* sehingga dapat menimbulkan konsekuensi yang luas. Belajar secara *online* mensyaratkan sarana dan prasarana yang memadai, baik dari para guru maupun murid, namun

kenyataannya tidak semua siswa memiliki akses yang memadai. kondisi tersebut sangat terasa saat ini banyak warga masyarakat khususnya dari warga kurang



mampu, mengalami kesulitan dalam menyediakan sarana dan prasarana tersebut bagi anak-anak mereka selainitu, banyak daerah terpencil yang tidak terjangkau jaringan internet sehingga menyulitkan anak-anak belajar. bkan hanya para murid, melainkan juga banyak guru di daerah terpencil merasakan kendala yang sama

Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi anak kelompok B di TK PGRI 14 Sumbermalang yang mengalami kesulitan dalam menerapkan menerapkan metode pembelajaran daring (Belajar dari rumah) dikarenakan mayoritas orang tua yang bekerja sebagai buruh tani dan tidak dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran daring (*online*) berupa *smartphone* dan mayoritas gagtek (gagap teknologi). Kondisi wilayah juga menjadi kendala tersendiri mengingat letak sekolah yang berada di daerah terpencil serta pegunungan dan sulit untuk mengakses jaringan internet sehingga tidak memungkinkan untuk anak belajar dari rumah secara daring. Namun, sebelumnya beberapa alternatif lain sudah guru lakukan untuk menerapkan pembelajaran dari rumah dengan cara memberikan lembar kerja yang di antarkan oleh guru kepada tiap masing-masing rumah anak. dan pada akhirnya para orang tua meminta guru untuk melakukan pembelajaran tatap muka meski dalam keadaan masa pandemik.

Hal ini mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah TK PGRI 14 Sumbermalang Beliau mengatakan

“ Saya ibu HT, saya adalah kepala sekolah TK PGRI 14 Sumbermalang Pembelajaran tatap muka yang dilakukan di TK PGRI 14 Sumbermalang merupakan permintaan para walimurid sehingga ibu selaku kepala sekolah menindak lanjuti permintaan orang tua dengan mengirimkan pengajuan dari pihak sekolah kepada dinas pendidikan untuk melakukan pembelajaran tatap muka selama masa pandemi dan dinas pun mengirimkan surat edaran perizinan tentang pembelajaran tatap muka selama masa pandemi dengan mematuhi sesuai protokol kesehatan”

Oleh karena itu, Pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan wali murid yang mengadakan kesepakatan tentang persetujuan adanya pembelajaran luring dengan cara tatap muka yang di tanda tangani oleh wali murid mulai tahun ajaran baru pada bulan januari selama masa pandemi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan

Pembelajaran luring yang dilakukan secara tatap muka merupakan pembelajaran klasikal dimana guru dan siswa bertemu secara langsung secara tatap muka dalam suatu ruangan atau forum ditempat yang sama. TK PGRI 14 Sumbermalang di desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Dalam pelaksanaanya, guru TK B TK PGRI 14 Sumbermalang Wiwin Priyambodo menghadapi beberapa masalah yang dialami diantaranya: keterbatasan waktu pembelajaran, mengatur anak untuk menjaga jarak antar teman, dan lain-lain. Kegiatan pembelajaran tatap muka dimusim pandemi Covid-19 ini, memang berbeda dengan tatap muka seperti biasanya sesuai dengan aturan dan arahan dari pemerintah untuk selalu mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan ulasan di atas menjadikan hal ini menarik untuk dikaji lebih menarik tentang bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka di Kelompok B Selama masa pandemi di TK PGRI 14 Sumbermalang

## **1.2 Masala Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana Implementasi pembelajaran tatap muka di Kelompok B Selama masa pandemi di TK PGRI 14 Sumbermalang

### **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, Maka fokus penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana perencanaan pembelajaran Luring?
- b) Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Luring?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan Bagaimana Implementasi pembelajaran tatap muka terhadap perkembangan anak Kelompok B Selama masa pandemi di TK PGRI 14 Sumbermalang Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat di jadikan pedoman atau Referensi karya Ilmiah
2. Dapat di jadikn Referensi dalam rangka melengkapi hasil penelitian yang sudah ada dan dapat di jadikan referensi bagi peneliti yang akan datang

### **1.6 Asumsi Penelitian**

Asumsi merupakan anggapan dasar dalam suatu penelitian yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Pembelajaran luring pada masa pandemi ini dapat berjalan dengan efektif atau tidak efektif dalam menstimulasi perkembangan anak”

### **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka terhadap perkembangan anak Kelompok B selama masa pandemi di TK PGRI 14 Sumbermalang Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang. Lokasi penelitian TK PGRI 14 Sumbermalang JL. Rengganis No 99 Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.

### **1.8 Definisi Istilah**

Definisi Istilah bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini diperlukan untuk menyamakan persepsi atau pendapat antara peneliti dengan pembaca sehingga tidak terjadi kerancuan pemahaman. Istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran luring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran tatap muka yang dilakukan guru di sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan maksimal 5 orang dalam sekali tatap muka dengan guru

2. Masa pandemi Covid 19 dalam penelitian ini adalah masa dimana proses proses pembelajaran dan tetap mengikuti protokol kesehatan yaitu jaga jarak, penggunaan masker, cuci tangan dan lain-lain







